

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini peranan pendidikan dianggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti apa yang diharapkan. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Adapun firman Allah tentang pendidikan dan ilmu pengetahuan yaitu Q.S Al-Lukman ayat 13, sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya : “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Al-Lukman. 13)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007 ) Hal. 11

<sup>2</sup> Dapertemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemah*, (Bandung: PT. Sigma Examedia Arkenlema, 2009) Hal. 412

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua (keluarga), sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian perlu adanya kerjasama dan pengertian bahwa perhatian dari pihak orang tua dalam keluarga sangat dibutuhkan anak-anaknya dalam melakukan aktifitas belajar. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan faktor utama pendorong atau motivasi utama dalam menentukan dan membentuk pola kepribadian masing-masing anak. Orang tua merupakan motivator pertama dalam kegiatan belajar anaknya. Namun demikian kerjasama yang terpadu dari ketiga macam lingkungan pendidikan tersebut dapat membentuk anak menjadi anggota masyarakat yang baik untuk bangsa, negara, dan agama.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sekarang ini berbagai pendekatan maupun metode mengajar banyak digunakan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai. Sampai saat ini pendidikan di Indonesia masih didominasi oleh kelas yang berfokus pada guru sebagai pusat pengetahuan, sehingga ceramah akan menjadi pilihan utama dalam menentukan strategi belajar. Secara singkat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>3</sup>

Menurut pengamatan penulis selama ini pembelajaran fikih MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal menjumpai adanya beberapa permasalahan diantaranya adalah kurangnya guru dalam menggunakan pendekatan dan metode yang tepat sehingga siswa kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar yang diharapkan belum maksimal.

Mata pelajaran fikih di MI merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaanya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Secara substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keseleraan, dan keseimbangan hubungan manusia

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2004 ) Hal. 128.

dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu digunakan suatu pendekatan yang memberdayakan siswa. Salah satunya adalah melalui model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dan *Team Quiz*.

Model pembelajaran kooperatif *Make A Match* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia siswa dan mendorong siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan, metode ini bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.<sup>4</sup> Dengan model pembelajaran *Make A Match* ini diharapkan proses belajar mengajar akan lebih konkret, aktual, menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna pada siswa dalam mencapai ketuntasan belajar. Kemampuan siswa menjadi berkembang sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dalam bidang akademis dan spiritualitas siswa.

Sedangkan model pembelajaran *Team Quiz* merupakan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab

---

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hlm 135

siswa tentang apa yang yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.<sup>5</sup> Maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Dan *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Binatang Halal Dan Haram Siswa Kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar peneliti ini dapat terarah dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dan *Team Quiz* pada materi binatang halal dan haram di kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal?
2. Bagaimana hasil belajar binatang halal dan haram di kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif *Make A Match* dan *Team Quiz* terhadap hasil belajar binatang halal dan haram siswa kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal tahun pelajaran 2013/2014?

---

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2009), Hlm 87

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif *Make A Match dan Team Quiz* kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal.
2. Untuk mengetahui hasil belajar binatang halal dan haram di kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *Make A Match dan Team Quiz* terhadap hasil belajar binatang halal dan haram siswa kelas V MI Miftakhul ‘Ulum Mojoagung Plantungan Kendal tahun pelajaran 2013/2014.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
  - a. Membantu siswa berkonsentrasi dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat meningkat.
  - b. Meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi guru
  - a. Memberikan masukan kepada siswa agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga pembelajaran tidak membosankan.
  - b. Agar guru dapat terus meningkatkan profesionalitasnya, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.

### 3. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nilai mata pelajaran fikih diharapkan akan meningkat, sehingga dengan demikian kualitas sekolah pun akan meningkat.